

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembedaan pada Janji Kampanye Anies-Sandi Sebelum dan Sesudah Pilgub DKI Jakarta 2017 dimaknai secara berbeda oleh Kompas.com:

1. Penyusunan Fakta Pemberitaan Janji Kampanye Anies-Sandi Sebelum dan Sesudah Pilgub DKI Jakarta 2017 (Struktur Sintaksis)

Melalui Penyusunan Fakta, Kompas.com membingkai Janji Kampanye Anies-Sandi Sebelum Pilgub DKI Jakarta 2017 sebagai bentuk penilaian. Kompas.com menonjolkan penilaian yang terbilang buruk pada sebelum Pilgub. Sedangkan sesudah Pilgub DKI Jakarta Kompas.com membingkai janji-janji kampanye Anies-Sandi sebagai sikap baik Anies-Sandi atas kelanjutan janji kampanye yang diusungnya.

2. Pengisahan Fakta Pemberitaan Janji Kampanye Anies-Sandi Sebelum dan Sesudah Pilgub DKI Jakarta 2017 (Struktur Skrip)

Dari cara pengisahan fakta, Kompas.com mengisahkan janji kampanye Anies-Sandi sebelum Pilgub DKI Jakarta sebagai dampak buruk yang ditimbulkan dari janji kampanye yang diusung Anies-Sandi dengan membandingkan janji kampanye Anies-Sandi dengan janji Kampanye Ahok-Djarot yang lebih baik. Sedangkan pemberitaan

sesudah Pilgub DKI Jakarta, janji kampanye Anies-Sandi dibingkai secara baik dengan menunjukkan respon positif Kompas.com terhadap janji kampanye Anies-Sandi.

3. Penulisan Fakta Pemberitaan Janji Kampanye Anies-Sandi Sebelum dan Sesudah Pilgub DKI Jakarta 2017 (Struktur Tematik)

Dalam menuliskan fakta pemberitaan sebelum Pilgub, Kompas.com lebih melihat janji kampanye Anies-Sandi sebagai suatu permasalahan dengan dampak yang ditimbulkannya. Berdasarkan hal tersebut Kompas.com mencoba menggiring pembaca untuk mengkritisi janji kampanye dari Anies-Sandi. Sedangkan berita sesudah Pilgub Kompas.com mencoba menyampaikan pesan yang bersifat informatif kepada pembaca terkait janji kampanye Anies-Sandi dan cenderung tidak terlihat menggiring pembaca.

4. Penekanan Fakta Pemberitaan Janji Kampanye Anies-Sandi Sebelum dan Sesudah Pilgub DKI Jakarta 2017 (Struktur Retoris)

Penekanan yang digunakan Kompas.com pada teks berita sebelum Pilgub ini cenderung mengandung makna buruk. Sedangkan yang ditonjolkan pada teks berita sesudah pilgub DKI Jakarta 2017 lebih cenderung bermakna positif dalam memaknai janji kampanye Anies-Sandi. Melalui penekanan fakta ini juga terlihat konstruksi realitas yang dibentuk sebelum Pemilihan Gubernur yang menunjukkan citra buruk dan sesudah Pemilihan Gubernur yang menunjukkan citra positif terhadap janji kampanye Anies-Sandi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang sudah dikemukakan, peneliti memberikan saran, antara lain:

1. Kompas.com seharusnya tidak memberikan penilaian yang hanya bersifat dari satu sisi saja. Hal ini sebagai bentuk keberimbangan dalam sebuah pemberitaan.

2. Kompas.com seharusnya dalam pemberitaan lebih bersifat cover both sides dan tidak mendukung salah satu pihak dengan membandingkan atau menyudutkan pihak lain.

3. Dari segi akademis, penulis menyarankan agar penelitian Analisis *Framing* Zhongdang dan Pan Kosicki ini, dapat dilanjutkan dan disempurnakan pada penelitian berikutnya.

4. Sedangkan bagi Pembaca diharapkan lebih kritis dalam melihat sebuah berita yang ditampilkan oleh media dan tidak hanya menerima mentah-mentah apa yang disampaikan media.

